

ANALISIS PENGEMBANGAN MODUL EKONOMI

Nona Zulfiani

Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, e-mail: nonazulfiani@mhs.unesa.ac.id

Riza Yonisa Kurniawan, S.Pd., M.Pd

Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, e-mail: rizakurniawan@unesa.ac.id

Abstrak

Bahan ajar merupakan bagian penting dari suatu pembelajaran. Bahan ajar yang pada umumnya digunakan adalah buku, sedangkan buku tidak dapat digunakan oleh pesertadidik untuk belajar secara mandiri. Salah satu jenis bahan ajar berupa modul merupakan salah satu bahan ajar yang dapat digunakan peserta didik untuk memudahkan pemahamannya terhadap materi secara mandiri atau dengan bimbingan yang seminimal mungkin dengan guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hasil penelitian terdahulu terkait pengembangan modul ekonomi. Metode yang digunakan adalah telaah pustaka (*literature review*) yaitu menjelaskan temuan-temuan terdahulu yang kemudian dianalisis dan disimpulkan sesuai pada tujuan penelitian. Hasil telaah penelitian terdahulu menunjukkan modul ekonomi yang dikembangkan memiliki kategori kelayakan yang sangat layak, respon peserta didik menarik dan efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar yang didapatkan melalui uji kelayakan kepada para ahli dan uji coba kepada peserta didik.

Kata kunci: Pengembangan modul, Bahan Ajar, Telaah Pustaka

Abstract

Teaching materials are an important part of learning. The teaching materials that are generally used are books, while books can not be used by the participants to learn independently. One type of teaching materials in the form of modules is one of the teaching materials that can be used learners to facilitate their understanding of the material independently or with minimal guidance with the teacher. The purpose of this study is to analyze the results of previous research related to the development of economic module. The method used is literature review which explains the previous findings which are then analyzed and summed up according to the research objectives. The results of previous research studies show that the developed economic module has a very feasible feasibility category, interesting and effective student responses are used to improve learning outcomes obtained through feasibility testing to experts and testing to learners.

Keywords: Module Development, Instructional Materials, Literature Review

PENDAHULUAN

Salah satu proses pembelajaran di sekolah adalah transfer pengetahuan (kognitif) kepada peserta didik, selain kognitif juga transfer aspek sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik). Guru dalam hal itu mempunyai peranan yang penting sebagai sumber informasi.

Adanya Permendikbud nomor 81A, tentang pendekatan dalam pembelajaran yakni “student centered learning” menjadikan guru yang pada awalnya sebagai sumber informasi, beralih sebagai fasilitator. Guru menjembatani peserta didik untuk mendapatkan sebuah pengetahuan baik melalui teman, lingkungan, media

maupun sumber belajar. Aktivitas peserta didik secara aktif tidak dibatasi hanya dengan mendengarkan ceramah dari guru.

Sementara bahan ajar menurut Depdiknas (2008) “merupakan suatu yang penting dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, bahan ajar membuat peserta didik terbantu dan lebih mudah dalam memahami sebuah materi”. Dengan bahan ajar peserta didik tidak lagi mengandalkan guru sebagai satu-satunya sumber belajar secara penuh. Peserta didik dapat memahami materi dengan mudah menggunakan bahan ajar.

Bahan ajar memiliki beberapa jenis salah satunya adalah bahan ajar cetak. Bahan ajar cetak terdiri dari modul, buku, LKS, Handout, brosur, leaflet, wallchart, gambar dan maket. Prastowo (2015) modul merupakan bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik, sesuai usia dan tingkat pengetahuan agar mereka dapat belajar secara mandiri dengan bimbingan seminimal mungkin dari pendidik”. Modul mempunyai fungsi sebagai bahan ajar yang mandiri, dengan atau tanpa bimbingan guru peserta didik dapat menggunakan modul secara tuntas. Karena modul memiliki susunan yang sistematis dari petunjuk penggunaan yang dapat mempermudah peserta didik dalam menggunakan modul, materi, soal, pedoman penskoran dan kunci jawaban untuk mengukur kemampuan peserta didik yang membuat peserta didik belajar secara tuntas.

Modul dapat digunakan oleh peserta didik dalam pembelajaran sesungguhnya menurut Trianto (2014) apabila telah melalui: (1) uji kelayakan bahan ajar, menurut BSNP (2014) bahan ajar dikatakan layak apabila memenuhi kriteria kelayakan materi, bahasa, kegrafikan dan penyajian. (2) uji respon peserta didik terhadap buku yang dikembangkan, respon, Susilana (2007) respon peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran oleh guru dapat dilihat dari ekspresi, pendapat langsung perihal ketertarikan terhadap

media tersebut, mudah atau sulitnya memahami pesan pembelajaran dalam media tersebut, serta bagaimana motivasi siswa setelah menyimak pembelajaran dengan menggunakan media. (3) uji hasil belajar peserta didik setelah menggunakan bahan ajar, hasil belajar merupakan puncak akhir dari proses belajar sedangkan guru memiliki artian bahwa hasil belajar merupakan tindak akhir untuk mengevaluasi proses pembelajaran (Dimiyati, 2009).

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan adanya analisis yang dapat menunjukkan bahwa modul ekonomi dikembangkan dengan memperhatikan kelayakannya, respon peserta didik dan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan modul. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Analisis Pengembangan Modul Ekonomi” yang bertujuan untuk menganalisis hasil penelitian terdahulu terkait pengembangan modul ekonomi.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah telaah pustaka yakni menganalisis temuan yang telah ada kemudian disimpulkan sesuai dengan analisis pengembangan modul ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian Arfalah (2015) tentang “pengembangan bahan ajar ekonomi berbasis ekonomi syariah untuk siswa madrasah aliyah negeri” dengan menggunakan model pengembangan Borg and Gall dan Dick and Carey memperoleh hasil bahwa bahan ajar berbasis ekonomi syariah efektif dan menarik digunakan dalam pembelajaran, untuk dapat memperoleh hasil yang efektif dilakukan uji coba kepada peserta didik pada kelas control dan kelas eksperimen untuk mendapatkan penilaian cakupan isi dan desain bahan ajar, 70,22% peserta didik menyatakan cakupan isi bahan ajar sangat baik dan 78,04 peserta didik menyatakan desain bahan ajar sangat baik. Sebelum bahan ajar di uji cobakan

kepada peserta didik bahan ajar divalidasi kepada ahli materi, ahli desain pembelajaran, ahli bahasa dan guru untuk mengetahui kelayakan modul.

Rahmah (2017) penelitiannya tentang “Pengembangan modul berbasis SETS (Science, Environment, Technology Society) terintegrasi nilai Islam di SMAI Surabaya pada materi ikatan kimia” menggunakan model pengembangan Borg and Gall mendapatkan hasil bahwa modul berbasis SETS terintegrasi Islam efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Modul dikatakan efektif setelah di uji cobakan kepada peserta didik dimana hasil uji efektifitas sebesar 0,000 lebih rendah dari taraf signifikansi, serta mendapatkan hasil kelayakan modul dari para ahli materi sebesar 85,9%, ahli penyajian sebesar 85,8%, ahli bahasa sebesar 85,4% dan ahli kegrafikan sebesar 86,03%.

Hasil penelitian Kasaomada (2017) yang berjudul “Pengembangan Modul Berbasis Pendekatan Saintifik Pada KD 3.8 Mendeskripsikan Pasar Modal Dalam Perekonomian Kelas XI IPS SMAN 1 Mojokerto” dengan menggunakan model 4D Thiagarajan, Semmel dan Semmel 1974 dalam tahapan pengembangannya memperoleh hasil bahwa modul berbasis saintifik yang dikembangkan sangat layak digunakan dilihat dari penilaian ahli materi sebesar 83,34%, ahli bahasa sebesar 90%, ahli kegrafikan sebesar 100%, ahli penyajian sebesar 86% dan respon peserta didik dari segi cakupan materi, bahasa, grafik dan penyajian sebesar 86%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil telaah penelitian terdahulu, dalam mengembangkan bahan ajar berupa modul terdapat model pengembangan. Model pengembangan berisi tahapan-tahapan yang dilalui dalam pembuatan modul yang disesuaikan dengan karakteristik modul yang dikembangkan, tahapan mencakup analisis kebutuhan peserta didik, analisis materi, perancangan

modul, pembuatan modul hingga uji coba modul kepada peserta didik. Terdapat banyak model pengembangan yang bisa digunakan, Arfalah (2015) dan Rahmah (2017) dalam mengembangkan bahan ajarnya menggunakan model Borg and Gall yang terdiri dari 10 tahapan, sementara kasaomada (2017) menggunakan model 4d Thiagarajan, Semmel dan Semmel 1974.

Untuk memperoleh kelayakan modul, peneliti melakukan telaah untuk memperoleh saran dan masukan mengenai modul yang dikembangkan, Hal ini sesuai dengan (Hakim, 2015) pada penelitiannya mengenai “pengembangan media *quarted card game*” bahwa revisi produk dilakukan apabila produk belum memenuhi standar kelayakan. Standar kelayakan modul mencakup unsur komponen isi/materi, bahasa, kegrafikan dan penyajian (BSNP,2014).

Apabila modul belum memenuhi kelayakan isi, bahasa kegrafikan dan penyajian maka modul direvisi kembali hingga memenuhi standar kelayakannya. Setelah telaah dilakukan validasi modul kepada para ahli sehingga modul tersebut mendapatkan kategori layak atau sangat layak untuk digunakan peserta didik dalam pembelajaran ekonomi. Hal ini sesuai dengan penelitian (Wahyuni, 2017) tentang pengembangan modul Pembelajaran berbasis kurikulum 2013 bahwa modul yang dikembangkan mendapatkan hasil kelayakan sebesar 93,43% yang artinya modul sangat layak digunakan setelah melakukan validasi kepada ahli materi, bahasa, kegrafikan dan penyajian.

Setelah mendapatkan kelayakan dari para ahli dengan kategori layak atau sangat layak, maka modul diuji cobakan kepada peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik, hal ini sesuai dengan penelitian (Mustika, 2014) tentang “pengembangan media *mini book* sebagai pembelajaran ekonomi” bahwa uji coba dilakukan untuk mendapatkan respon peserta didik mengenai produk yang dikembangkan.

Kemudian, untuk mendapatkan suatu modul yang efektif digunakan uji coba pada kelas eksperimen dan kelas control sesuai dengan penelitian Arfalah (2015) bahwa bahan ajar yang dikembangkan efektif untuk digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan telaah kepustakaan dapat disimpulkan bahwa modul ekonomi yang dikembangkan memiliki kelayakan dengan kategori yang sangat layak, menarik dan efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar. Dalam mencapai kelayakan dan keefektifan tersebut diperlukan sebuah model pengembangan, uji kelayakan kepada para ahli mengenai komponen isi/materi, bahasa, kegrafikan dan penyajian dan kemudian uji coba kepada peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik dan keefektifan modul.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang dapat diberikan yaitu perlunya pengembangan modul ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi yang dibutuhkan oleh peserta didik, seperti modul dengan model berbasis problem based learning atau yang lainnya yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Alamsyah, Halim. 2012. "Perkembangan dan Prospek Perbankan Syariah Indonesia: Tantangan Dalam Menyongsong MEA 2015". Makalah disampaikan dalam Ceramah Ilmiah Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI), Milad ke-8 IAEI, 13 April 2012.

Arfalah, khairuna. 2015. *Pengembangan Bahan Ajar Ekonomi Berbasis Ekonomi Syariah Untuk Siswa*

Madrasah Aliyah Negeri Kelas X. Jurnal Studi Sosial, 3(4).

BSNP. 2014. *Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Ekonomi (Buku Peserta didik) Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.

Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kemendikbud.

Hakim, L., Subroto, W. T. dan Kurniawan, R. Y. 2015. *Developing an Quartet Card Game as an Evaluation of Economics Learning for Senior High School. International Journal of Control Theory and Applications*, (IJCTA), 8(4).

Kasaomada, Putri Febrina. 2017. *Pengembangan Modul Berbasis Pendekatan Saintifik Pada KD 3.8 Mendeskripsikan Pasar Modal Dalam Perekonomian Kelas XI IPS SMAN 1 Mojokerto. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 5(3).

Mustika, D. A. dan Kurniawan, R. Y. 2014. *Pengembangan Media Mini Book Sebagai Media Pembelajaran Ekonomi Materi Pasar Dan Terbentuknya Harga Pasar Dalam Perkonomian untuk SMA/MA Kelas X. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 7(1).

OJK. 2017. *Data Statistik Perbankan Syariah, 2017*. (Online), (<http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/default.aspx>, diakses 1 November 2017).

- Wahyuni, H. I. dan Puspasari, Durinta. 2017. *Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar Mengemukakan Peraturan Cuti*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Manajemen dan Keuangan (JPEK), 1(1), 54-68.
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Rahmah, Siti Zainatur. 2017. *Pengembangan Modul Berbasis SETS (science, environment, society) Terintegrasi Nilai Islam di SMAI Surabaya pada Materi Ikatan Kimia*. Jurnal Pendidikan (teori dan praktik), 2(1), 57-62.
- Susilana, Rudi dan Riyana, Cepi. 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Grup.

